

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh suatu badan usaha yang berguna dalam pencapaian tujuan badan usaha tersebut. Sumber daya manusia yang baik adalah sumber daya manusia yang menguasai pekerjaan, memiliki keterampilan, keahlian sehingga badan usaha akan merasa puas akan kinerja yang diberikan oleh sumber daya manusia tersebut dan ditambah lagi dengan latar belakang pendidikan yang cukup diakui. Pada saat sekarang ini latar belakang pendidikan tidak cukup untuk memasuki dunia pekerjaan jika tidak didukung dengan adanya sebuah keahlian, ketrampilan serta kreativitas yang juga selalu dapat menjadikan SDM yang berkualitas dan SDM tersebut dapat menguasai pekerjaan dengan mudah.

Manopo (Detik, 1995) menyatakan bahwa karyawan merupakan modal dasar (aset) bagi perusahaan yang tidak ternilai harganya. Mengingat karyawan sebagai modal dasar perusahaan, maka sejak dahulu para ahli industri dan organisasi telah memikirkan bagaimana langkah-langkah yang harus ditempuh pihak perusahaan agar karyawan merasa aman dalam bekerja. Langkah-langkah tersebut terutama menyangkut pengaturan antara hak karyawan dan kewajiban pimpinan pada setiap industri dan organisasi atau hubungan pekerja dengan pimpinan yang sekaligus meningkatkan rasa aman karyawan dalam bekerja setiap harinya (Waspada, 1995).

Allen (dalam As'ad, 1997) mengatakan bahwa faktor manusia sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan, karena betapapun sempurnanya rencana-rencana organisasi, pengawasan dan penelitiannya, bila tidak mempunyai minat dan kesenangan dalam menjalankan tugas, maka perusahaan tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Pentingnya membahas manusia dalam kaitannya dengan perusahaan atau instansi tempat individu bekerja adalah disebabkan manusia merupakan salah satu dari dua sumber daya. Oleh sebab itu pemahaman mengenai kondisi fisik dan psikis manusia dianggap penting, agar pendayagunaan sumber daya manusia dapat berlangsung dengan efektif.

Siagian (2002) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam suatu organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas maupun prestasi kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuk. Karena itu, memberi perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya meningkatkan produktivitas kerja.

Pemberdayaan sumber daya manusia dapat dinyatakan secara aksiomatis merupakan unsur yang paling strategis dalam organisasi. Tidak ada pilihan lain bagi manajemen kecuali menerima aksioma tersebut. Karena itu memberdayakan sumber daya manusia merupakan etos kerja yang sangat mendasar yang harus di pegang teguh oleh semua eselon manajemen dalam hirarki organisasi. Dengan meningkatkan sumber daya manusia, maka tidak mungkin prestasi kerja juga akan semakin meningkat.